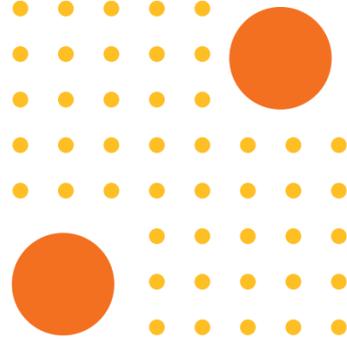




RAJIN MENABUNG & MENGELOLA UANG KELUAR



Tujuan Pembelajaran



Mengidentifikasi rumus penggunaan uang belanja



Mengenal metode menabung



Memiliki sikap teliti



Mempraktekkan kegiatan perencanaan dan realisasi belanja



Merencanakan pengelolaan uang pribadi





RAJIN MENABUNG

Pepatah “Hemat Pangkal Kaya” mengajarkan pentingnya menabung sejak dini.

Definisi Tabungan

"Tabungan adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet gitu atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu."

~UU Perbankan No.10 Tahun 1988



Prinsip Menabung



Prinsip menabung bukanlah menggunakan uang sisa dari hasil pendapatan, melainkan menyisihkan paling sedikit 10% pendapatan untuk disimpan

Manfaat Menabung



Mencapai Tujuan

Membantu meraih impian, seperti menikah, membeli barang impian, atau liburan.



Dana Darurat

Persiapan menghadapi situasi tak terduga seperti bencana, kecelakaan, atau sakit.



Persiapan Masa Depan

Memberikan rasa aman dan stabilitas finansial di hari tua.

Metode Menabung



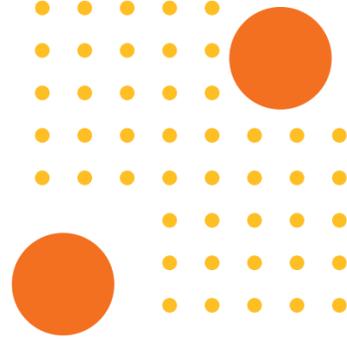
Celengan



Bank



Koperasi
&
Pegadaian



Jenis Simpanan di Bank



Tabungan:
Fleksibel, bisa ditarik kapan saja



Deposito:
Bunga tetap, hanya bisa ditarik setelah jangka waktu tertentu



Giro:
Cocok untuk bisnis, dapat ditarik dengan cek/bilyet giro

Metode TAS BAGUS untuk Menabung



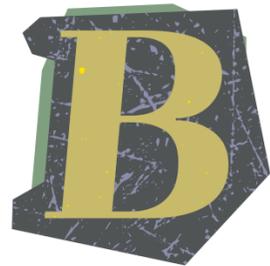
Tetapkan
tujuan
menabung



Alokasikan
minimal 10%
pendapatan



isihkan uang
tabungan terlebih
dahulu



Buat
akun/
tabungan
khusus



Anggap
tabungan
sebagai
pengeluaran
tetap



Gunakan
pencatatan
(buku/
aplikasi)



Usahakan
komitmen
menabung
rutin



Simpan di
tempat
aman (LPS
dijamin)



Pentingnya Mengelola Pengeluaran



Pengeluaran dipengaruhi oleh pendapatan, kebutuhan, dan gaya hidup.

Pepatah: "*Lebih besar pasak daripada tiang*", artinya pengeluaran lebih besar dari pendapatan harus dihindari.

Tujuan: Pengeluaran harus lebih kecil dari pendapatan agar keuangan stabil.

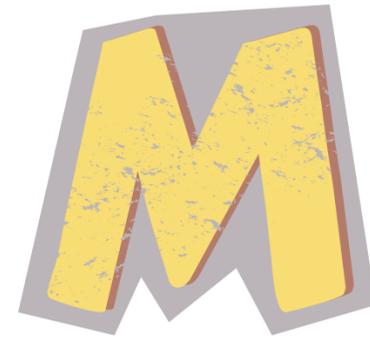
Membuat Anggaran Dengan Metode MAMPU



Menghitung
semua
pendapatan
untuk
mengukur
kemampuan
finansial



Alokasikan
minimal 60%
untuk
kebutuhan
dengan sistem
amplop
(Tabungan,
Makan,
Transport,
Pulsa, Hiburan,
Sosial)



Membuat
daftar
belanja dan
mencatat
setiap
pengeluaran



Pelajari
catatan
keuangan
dan evaluasi
pengeluaran
yang tidak
penting

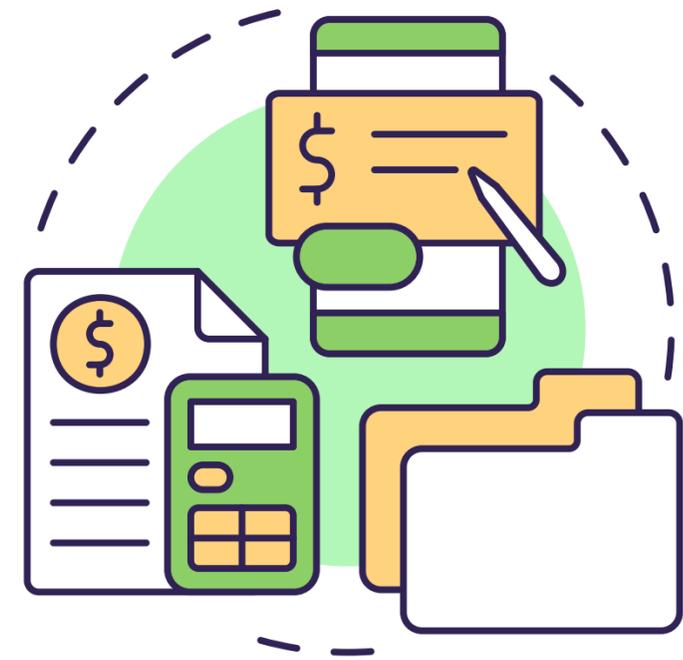


Upayakan
perbaikan
dengan
menghindari
kesalahan
keuangan
sebelumnya



Mencatat Uang Masuk dan Uang Keluar

Pencatatan uang masuk dan keluar penting dilakukan agar kita dapat melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan. Pencatatan dapat dilakukan dengan menulis di buku, merekap di Ms. Excel, atau aplikasi keuangan



Hal yang Harus Dicatat



Uang masuk:

Jumlah, tanggal, dan sumbernya



Uang keluar:

Jumlah, tujuan, dan tanggal



Tabungan:

Jumlah yang disisihkan setiap periode



INDONESIA

Wahana Visi Indonesia bermitra dengan World Vision yang mendukung KOICA PMC Project yang bertujuan untuk meningkatkan Rehabilitasi Sosial bagi Remaja Rentan di Indonesia yang di inisiasi oleh Korea Institute for Development Strategy (KDS). ReBach Internasional dan World Vision Korea dan didanai oleh Korea Cooperation Agency (KOICA)



Wahana Visi Indonesia

www.wahanavisi.org



@wahanavisi_id